

PENGARUH DOSIS LIMBAH MEDIA JAMUR TIRAM DANKONSENTRASI LARUTAN ZAT PENGATUR TUMBUH (ZPT)ABITONIK TERHADAP SEMAIKAYU MANIS [Cinnamomum camphora (I,) J. Presi]

 Oleh: JOKO RAHADI (02740007)

Forestry

Dibuat: 2009-01-17 , dengan 3 file(s).

Keywords: Limbah media jamur tiram, abitonik, kayu manis

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di lahan hutan kampus UMM (Kebun Percobaan persemaian semi permanen laboratorium kehutanan) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang, yang terletak pada ketinggian 530 m dpl dan curah hujan rata-rata 1833 mm/tahun. Penelitian ini di mulai bulan mei sampai dengan bulan Agustus 2007.

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah : Bibit Kayu manis (+ umur 1,5 bulan), limbah media jamur tiram sebagai bahan utama serta tanah dan zat pengatur tumbuh (ZPT) Abitonik. Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Timbangan analitik, oven, polybag, penggaris, ember, kertas, gunting, label dan hand sprayer/gembor siram.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang disusun secara faktorial, terdiri dari dua faktor yaitu : Faktor pertama, Dosis Limbah Media Jamur Tiram (D) terdiri dari 5 taraf meliputi: (D0) Tanah 100 % (Kontrol), (D1) Tanah 75 %, limbah media jamur tiram 25 %, (D2) Tanah 50 %, limbah media jamur tiram 50 %, (D3) Tanah 25 %, limbah media jamur tiram 75 %, (D4) Limbah 100 %, sedangkan faktor kedua adalah Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Abitonik (K) terdiri dari 3 taraf meliputi: (K1) Konsentrasi 4 cc/ 1 liter air, (K2) Konsentrasi 6cc/ 1 liter air, (K3) Konsentrasi 8cc/ 1 liter air

Pelaksanaan penelitian dimulai dari asal bibit yang dipakai dalam penelitian, persiapan media tanam, pemberian perlakuan, pemeliharaan dan pengamatan. Pengamatan dan pengambilan data dilakukan pada waktu tanaman kayu manis berumur 7 hst setelah penyemprotan pertama dan kemudian dilanjutkan pada pengamatan 14 hst, 21 hst, 28 hst, 35 hst, 42 hst, 49 hst dan 56 hst.

Parameter yang diamati adalah penambahan tinggi tanaman, penambahan diameter tanaman, penambahan jumlah daun, berat basah tanaman, berat kering tanaman, dan panjang akar.

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis ragam. Kemudian bila ada perbedaan yang nyata maka, dilanjutkan dengan uji Duncan pada taraf 5 %, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh antar perlakuan.

ABSTRACT

This research was done in the forest of UMM , agricultur faculty exactly. The location is about 530 m above sea level and rainfall rate is about 1833 mm/ year. And this research was begun on may until august 2007

The material which was used in this reseach are seed of kayu manis (± 1,5 month) , the waste of tiram mushrooom was the prime material and soil and grown control of antibiotik zat. Therefore, the instruments that were applied were analytic scales, oven, polybag, ruler, pail, paper, scissors, label hand sprayer.

The plan of experiment was random group (rancangan acak kelompok) whic was arranged factorially. It consisted of 2 factor such as: the first factor, the dose of the tiram mushrooom waste

(D) consisted 5 standard, those were (D0) soil 100% (control), (D1) soil 75 %, the waste of tiram mushroom media 25 %, (D2) soil 50 %, the waste of tiram mushroom media 50 %, (D3) soil 25 %, the waste of tiram mushroom media 75 %, (D4) waste 100 % and the second factor was the concentration of the grown control of antibiotik zat (K), it consisted 3 standards like (K1) concentration 4 cc/ 1 liter of water, (K2) concentration 6 cc/ 1 liter of water, (K3) 8 cc/ 1 liter of water.

Furthermore, this research was done from seed as research object, preparing of planting media, giving the treatment, treatment and observation. Observation and data collection was done when the age of kayu manis was 7 hst after the first spraying. Then, observation was continued in 14 hst, 21 hst, 28 hst, 35 hst, 42 hast, 49 hst, and 56 hst. The parameter which was observed were about the increasing of plant high, the increasing of plant diameter, the increasing of the amount leaf, wet weight of the plant, dry weight of the plant, and long root

The variety analysis was used to get the data. Then, if there was the real differentiation, it was continued with Duncan test on standard 5 %. The purpose is to know the differentiation of affect in treatment.